

Nama : Az Zahra Syahlia Putri

Npm : 2413031041

Kelas : 2024B

Mata Kuliah : Teori Akuntansi

Akuntansi berperan sebagai sistem pendukung keputusan utama dalam dunia bisnis karena hampir semua keputusan bisnis memerlukan informasi dari dokumen akuntansi. Seiring perkembangan teknologi, akuntansi telah berkembang dari sekadar pencatatan sederhana menjadi sistem pendukung keputusan yang kompleks. Akuntansi menyediakan informasi keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan yang lebih terstruktur, terkoordinasi, dan tepat sasaran. Selain itu, akuntansi juga memfasilitasi komunikasi informasi keuangan dan mendukung pengendalian aktivitas bisnis agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Teori Akuntansi memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

1. Menciptakan dan menjelaskan praktik akuntansi : Teori akuntansi berperan dalam menciptakan dan menjelaskan praktik akuntansi yang ada. Praktik akuntansi yang ada menjadi dasar pengembangan teori baru, dan teori akuntansi juga mencoba menjelaskan alasan di balik praktik yang ada. Dengan demikian, teori akuntansi membantu memahami dan mengembangkan praktik akuntansi yang lebih baik.
2. Merasionalisasi praktik akuntansi dengan menyediakan kerangka logis: Teori akuntansi menyediakan kerangka logis yang membantu memahami dan menjelaskan praktik akuntansi. Kerangka logis ini memungkinkan akuntan untuk memahami alasan di balik praktik akuntansi dan membuat keputusan yang lebih tepat. Dengan demikian, teori akuntansi membantu meningkatkan kualitas praktik akuntansi.
3. Dinamis dan dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis : Teori akuntansi harus dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Lingkungan bisnis yang berubah dapat mempengaruhi praktik akuntansi, dan teori akuntansi harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Dengan demikian, teori akuntansi dapat tetap relevan dan efektif dalam membantu akuntan membuat keputusan.
4. Terverifikasi dan teruji oleh praktik akuntansi : Teori akuntansi harus dapat diuji dan diverifikasi oleh praktik akuntansi. Praktik akuntansi yang ada dapat digunakan untuk menguji dan memverifikasi teori akuntansi, sehingga teori akuntansi dapat dipercaya dan diandalkan. Dengan demikian, teori akuntansi dapat meningkatkan kualitas praktik akuntansi.
5. Menyediakan seperangkat postulat atau prinsip koheren yang sistematis : Teori akuntansi menyediakan seperangkat postulat atau prinsip koheren yang sistematis yang dapat digunakan sebagai dasar penalaran logis bagi praktik akuntansi. Postulat atau prinsip ini harus koheren dan sistematis sehingga dapat membantu akuntan membuat keputusan yang lebih tepat.
6. Pernyataan metodologi dan prinsip sistematis : Teori akuntansi juga menyediakan pernyataan metodologi dan prinsip sistematis yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi akuntan. Metodologi dan prinsip ini harus sistematis dan koheren sehingga dapat membantu akuntan membuat keputusan yang lebih tepat dan efektif.

Dalam proses penetapan standar akuntansi, terdapat hubungan antara teori akuntansi dan faktor politik serta ekonomi. Faktor ekonomi dan politik dapat mempengaruhi teori akuntansi, dan sebaliknya. Contohnya, PSAK No. 96 tentang alokasi pajak penghasilan digantikan dengan PSAK No. 109 karena kritik dari berbagai pihak. Badan-badan seperti FASB dan SEC berperan dalam membuat aturan akuntansi keuangan, dan masukan untuk fungsi pembuatan kebijakan berasal dari tiga sumber utama: faktor ekonomi, faktor politik, dan teori akuntansi. Dengan demikian, akuntansi terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan ekonomi yang dinamis.